

**The Correlation between Level of Energy Supply and Propensity of Gastritis
in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital
June – August, 2005**

ABSTRACT

Gastritis occurs because the imbalance of aggressive and defensive factors attributing to gastritis damage. A frequent eating habit providing high supply of energy contributes to higher risk of gastritis as gastrointestinal infection is triggered by abundant supply of energy.

The research is aimed at evaluating the correlation between supply of energy and gastritis. The researcher administered questionnaire to collect the data from respondents. The research compared the energy supply of gastritis and non gastritis (control group) respondents by administering questionnaire of "farm Recall Consumption 3 x 24 hours". The questionnaire measures the average energy supply of someone in 3 days.

The research finding shows that there is no significant correlation between the energy supply and gastritis risk factor. Both respondents with gastritis and respondents without gastritis mostly had low energy supply. Among 30 respondent with gastritis, there are only 7 people (23,3%) whose energy supply was good ($\geq 80\%$), and respondents whose energy supply was sufficient (70-79%) is even fewer i.e. 6 people (20%). Five (16,7%) respondents had average (60-69%) supply of energy, while the rest 12 (40%) respondents had low ($\leq 60\%$) supply of energy. Meanwhile, among 30 respondents without gastritis, 5 people (16,7%) had good ($\geq 80\%$) supply of energy, 4 people (13,3%) had sufficient one, 8 people (26,7%) had average (60-69%) energy supply, and the other 13 (43,3%) people had low ($\leq 60\%$) supply of energy. In addition, the finding reveals that the correlation between the average supplies of energy and respondents with gastritis (2) and those without gastritis (1) is $\alpha = 0,861$ which means $\alpha > 0,05$.

In short, this research concludes that there is no positive correlation between the level of energy supply and the propensity of having gastritis.

Hubungan Konsumsi Energi Sebagai Faktor Resiko Terjadinya Gastritis Di PKU Muhammadiyah Yogyakarta Juni – Agustus 2005

The Correlation between Level of Energy Supply and Propensity of Gastritis in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital June – August, 2005

Nurina Rosyada Roosich¹, Sri Sundari²
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Gastritis terjadi karena ketidakseimbangan faktor agresif dan faktor defensive yang berperan menimbulkan kerusakan mukosa. Kebiasaan makan yang banyak merupakan salah satu faktor resiko terjadinya gastritis karena sekresi asam lambung akan terbentuk dengan bantuan energi yang besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara konsumsi energi dengan terjadinya gastritis. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner ke rumah-rumah responden. Pada penelitian ini dibandingkan antara konsumsi energi penderita gastritis dengan konsumsi energi yang tidak menderita gastritis (pengontrol). Dengan memberikan kuesioner "Farm Recall Konsumsi 3 x 24 jam" seseorang dapat dihitung berapa rata-rata kebiasaan konsumsi energi selama 3 hari.

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi energi penderita gastritis dan konsumsi energi orang yang tidak menderita gastritis dengan terjadinya gastritis. Konsumsi energi penderita gastritis dan orang yang tidak menderita gastritis rata-rata sama-sama mempunyai kebiasaan konsumsi energi yang buruk. Pada 30 responden penderita gastritis rata-rata menunjukkan kebiasaan konsumsi energi baik $\geq 80\%$ sebanyak 7 orang (23,3%), cukup 70-79% sebanyak 6 orang (20,0%), sedang 60-69% sebanyak 5 orang (16,7%), dan buruk $\leq 60\%$ sebanyak 12 orang (40,0%), sedang orang yang tidak menderita gastritis adalah baik $\geq 80\%$ sebanyak 5 orang (16,7%), cukup 70-79% sebanyak 4 orang (13,3%), sedang 60-69% sebanyak 8 orang (26,7%), dan buruk $\leq 60\%$ sebanyak 13 orang (43,3%).

Hubungan konsumsi rata-rata energi pada penderita gastritis (2) dan orang yang tidak menderita gastritis (1) hasilnya menunjukkan bahwa $\alpha = 0.861$ berarti $\alpha > 0.05$.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada korelasi positif antara hubungan baik buruknya konsumsi energi sebagai faktor resiko terjadinya gastritis